

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

PT. Maru Abadi Pratama yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor merupakan objek dari penelitian yang berjudul Strategi Pengembangan bisnis berkelanjutan. Hal yang melatarbelakangi peneliti dalam menentukan objek penelitian tersebut yaitu adanya visi atau tujuan dari PT Maru Abadi Pratama untuk menjadikan bisnisnya berkelanjutan. Tetapi strategi yang dilakukan oleh PT Maru Abadi Pratama ini hanya berfokus terhadap *Profit* saja. Hal tersebut berbeda dengan konsep keberlanjutan bisnis yang harusnya dilihat dari tiga konsep yaitu *Profit, People, Planet*. Mereka juga memiliki permasalahan terkait dengan aktivitas utama mereka yaitu kegiatan produksi dan distribusi. Dari kegiatan produksi, permasalahan yang mereka hadapi adalah terkait dengan kesulitan dalam memperoleh bahan baku usus serta kesulitan untuk memenuhi permintaan konsumen. Kesulitan dalam memperoleh bahan baku usus ini disebabkan oleh pemasok usus dari pedagang ayam yang memiliki stok terbatas. Dari kesulitan bahan baku tersebut menyebabkan permasalahan baru yaitu kesulitan untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini disebabkan karena tidak adanya bahan baku usus maka pembuatan produk P-Sus menjadi terhambat.

Pada kegiatan distribusi, permasalahan lain yang dihadapi oleh PT Maru Abadi Pratama ini terkait dengan sumber daya manusianya. Dalam penggunaan sumber daya manusia, PT Maru Abadi Pratama menggunakan tim marketing untuk melakukan proses distributor, hal ini tidak sesuai dengan *job description* dari tim marketing. Tim marketing disini berfokus untuk mendistribusikan produk P-Sus kepada konsumen, dan tidak terdapat kegiatan pemasaran lainnya.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Cresswel (2014) memberikan gambaran mengenai pendekatan kualitatif yang menciptakan atau

secara induktif mengembangkan teori konstruktivisme sosial. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositive, yang digunakan dalam meneliti kondisi objek penelitian yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen penting (kunci) teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari suatu penelitian tersebut menekankan pada generalisasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell (2014) Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya; pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Selanjutnya menurut Yin (2014) berpendapat bahwa penelitian studi kasus adalah upaya menantang yang menuntut pada keterampilan dan keahlian peneliti.

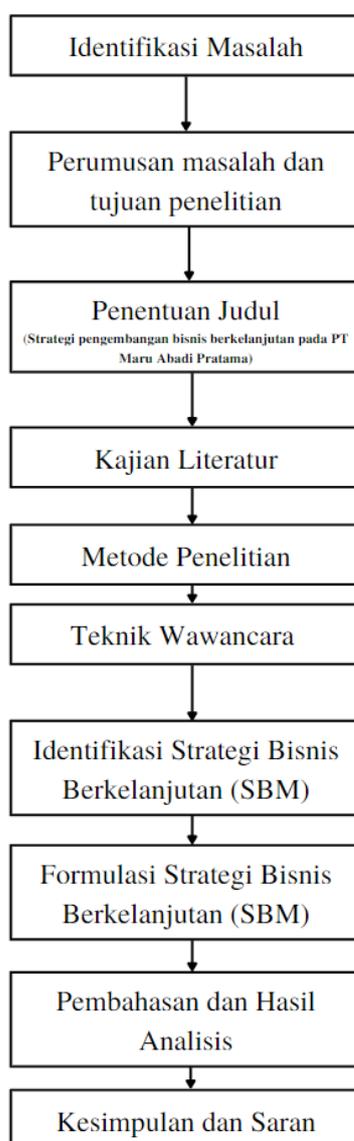
3.2.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian studi kasus mengenai (penjelasan penelitian studi kasus) “Strategi Pengembangan Bisnis Berkelanjutan Pada PT Maru Abadi Pratama” dengan tujuan untuk mengkaji penelitian yang dirancang agar mengetahui informasi konkret yang menjelaskan gejala yang ada, mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan yang sedang berlangsung, dan mengetahui apa yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk memecahkan permasalahan dengan memberikan formulasi strategi sebagai perencanaan dalam mengambil keputusan dimasa depan.

3.2.3 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan prosedur penelitian langkah pertama yang harus dipahami adalah permasalahan yang akan dicarikan solusi atau cara penyelesaian. Setelah menemukan permasalahan hal yang harus dilakukan ialah merumuskan permasalahan dan tujuan dari penelitian tersebut. Setelah merumuskan permasalahan hal selanjutnya ialah menentukan judul dari permasalahan yang tengah dihadapi. Setelah itu hal yang dilakukan adalah mencari kajian literatur yang

berhubungan dengan judul penelitian. Setelah itu menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah metode ditentukan, selanjutnya melakukan wawancara untuk mengambil data. Setelah itu melakukan identifikasi Model Bisnis berkelanjutan. Setelah mengidentifikasi tahap selanjutnya adalah melakukan formulasi *Sustainable Business Model* (SBM). Ketika telah melakukan formulasi tahap selanjutnya pembahasan dan hasil analisis dan ditutup dengan kesimpulan dan saran.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.3 Sumber dan Teknik Analisis Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data primer dan data sekunder yaitu:

a) Data primer

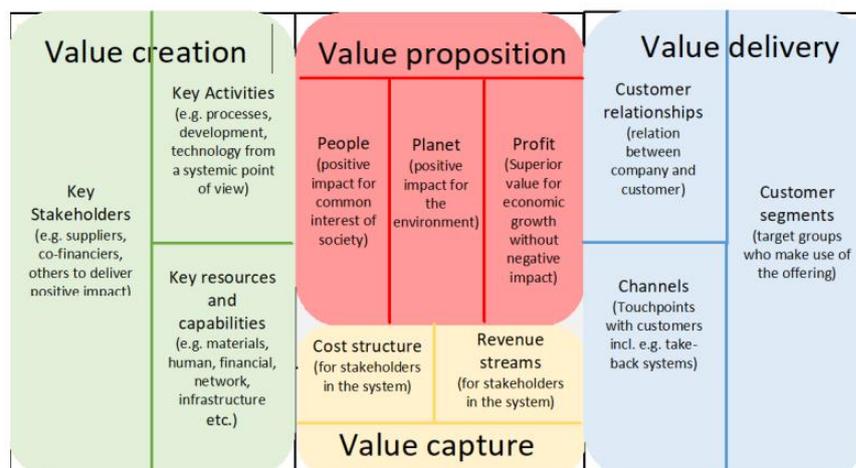
Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara mendalam kepada informan maupun responden dari objek penelitian yang diteliti terkait dengan bahasan peneliti mengenai formulasi strategi model bisnis berkelanjutan yang dilengkapi oleh alat catatan peneliti atau menggunakan media perekam suara seperti menggunakan *handphone*.

b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi yang berasal dari studi literatur (buku, jurnal, artikel, penelitian dan sebagainya) yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu pengembangan bisnis berkelanjutan.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Elkington (1997) mengatakan konsep keberlanjutan bisnis terdiri dari tiga pilar, yaitu: ekonomi, lingkungan dan sosial juga dikenal secara informal sebagai keuntungan, lingkungan, dan manusia. Konsep ini dikenal dengan nama *Triple Bottom Line*. Elkington (1997) mengatakan bahwa yang menyatakan agar bisnis korporasi bisa tumbuh secara berkelanjutan hanya ada satu pilihan, yaitu menyelaraskan kinerja laba (*profit*), kinerja sosial (*people*), dan kinerja lingkungan (*planet*) secara berkesinambungan. Dengan demikian, kanvas model bisnis berkelanjutan mencakup beberapa blok bangunan dari *Value Proposition* yang mana mencakup: *People, Planet, Porfit; Value Creation* mencakup: *Key Stakeholders, Key activities, Key Resources and Capabilites; Value Delivery* mencakup: *Channels, customer relation, customer segment; Value Capture* mencakup: *Cost Structure, dan revenue stream*.



Gambar 3.2 Sustainable Business Model Canvas

3.3.3 Alat Formulasi Strategi

Dalam melakukan formulasi strategi model bisnis berkelanjutan, alat yang digunakan adalah analisis SWOT. Sebelas blok model bisnis berkelanjutan tersebut akan dianalisis menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan proses indentifikasi dilihat dari segala faktor secara sistematis dalam melakukan perumusan strategi sebuah organisasi atau perusahaan. Analisis ini didasari oleh sebuah logika dilihat dari empat faktor yang dapat memaksimalkan terkait dengan kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*) dan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu (Rangkuti, 2013):

- a) *Strengths* (kekuatan) dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam sebuah organisasi organisasi, program ataupun konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, program ataupun konsep bisnis itu sendiri.
- b) *Weakness* (kelemahan) merupakan kelemahan yang terdapat dalam sebuah organisasi, program ataupun konsep bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, program ataupun konsep bisnis itu sendiri.
- c) *Opportunities* (peluang) merupakan peluang yang akan berkembang dimasa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar

organisasi, program dan konsep bisnis tersebut. Contohnya adalah kompetitor ataupun kondisi lingkungan sekitar.

- d) *Threats* (ancaman) merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini bisa mengganggu perusahaan, program atau konsep bisnis tersebut.

3.4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Adapun garis besar pertanyaan untuk diberikan kepada narasumber adalah mengenai empat blok yang terdapat pada model bisnis berkelanjutan (*sustainable business model canvas*). Bocken & Short (2016) mengatakan bahwa *value proposition* mengacu pada penawaran produk atau layanan yang dilihat dari tiga elemen *planet*, *people* dan *profit* (Nilai apa yang diberikan dan kepada siapa nilai itu diberikan?), *value capture* dilihat dari dua elemen yaitu *cost structure* dan *revenue stream* meliputi bagaimana perusahaan menangkap nilai yang ada (Bagaimana perusahaan dapat menghasilkan uang), *value creation* dilihat dari tiga elemen *key activities*, *key resources*, dan *key stakeholder* meliputi terkait dengan kunci perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, *value delivery* dilihat dari tiga elemen yaitu *customer segment*, *channels*, dan *customer relationship* yang meliputi bagaimana penyampaian atau nilai tersebut diberikan. Untuk melihat lebih jelas terkait dengan instrumen wawancara dapat melihat pada lampiran 4.

3.5 Responden Penelitian

Sesuai dengan objek dan tujuan penelitian, maka responden dalam penelitian ini adalah pemilik bisnis dari PT Maru Abadi Pratama. Alasan peneliti memilih pemilik bisnis (*owner*) sebagai responden karena *owner* mengetahui seluruh aktivitas dan kegiatan dalam PT Maru Abadi Pratama, selain itu pemilik bisnis juga memiliki akses data keseluruhan pada perusahaan sehingga responden dapat memberikan informasi sebagai data yang diperlukan oleh peneliti.

3.6 Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, data yang akan peneliti peroleh sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019), data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semakin lama peneliti berkunjung ke lapangan, maka jumlah data akan diperoleh semakin banyak, bervariasi, rumit dan kompleks, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan (Sugiyono, 2019).

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan

menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019)

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2019), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- 50 bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2019)

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT Maru Abadi Pratama yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat. Waktu penelitian untuk datang ke lokasi dimulai dari mulai tahap wawancara yang akan dilakukan selama 1 bulan dengan penjadwalan sebagai berikut:

1. Tahap pertama (minggu ke 1 dan 2), peneliti akan meminta izin kepada objek penelitian untuk melakukan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.
2. Tahap kedua (minggu ke 3) peneliti akan mengidentifikasi hasil wawancara dan memasukan hasil wawancara tersebut ke dalam model bisnis berkelanjutan yang telah tersedia sebelumnya. Jika masih terdapat yang kurang, peneliti akan Kembali melakukan wawancara terhadap objek penelitian (PT Maru Abadi Pratama)
3. Tahap ketiga (minggu ke 4) di tahap terakhir peneliti akan memformulasikan model bisnis berkelanjutan yang tepat dan memberikan hasil nya kepada PT Maru Abadi Pratama

Jadwal penelitian dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 5.